GEREJA PROTESTAN DI INDONESIA (GPI)

LAPORAN PERJALANAN

Sidang Majelis Sinode Am

Kota Gorontalo, 12–14 November 2026



Tema

"Ujilah Segala Sesuatu dan Peganglah yang Baik" (1 Tesalonika 5:21)

Subtema

Transformasi Digital untuk Membangun Gereja yang Adaptif, Resilien, dan Relevan di Tengah Perubahan Zaman

Disusun berdasarkan Notulen Sidang 12–14 November 2026 dan dokumen-dokumen persidangan

Sekilas Persidangan

Laporan ini menceritakan kembali jalannya Sidang Majelis Sinode Am (SMSA) Gereja Protestan di Indonesia yang berlangsung tiga hari di Kota Gorontalo, dengan Sinode GPIG sebagai tuan rumah. Bahasanya sengaja dibuat sederhana supaya setiap peserta dapat membawanya pulang dan menceritakannya kembali kepada pimpinan gereja dan jemaat masing-masing.

Hal	Keterangan
Waktu dan tempat	Kamis–Sabtu, 12–14 November 2026, Kota Gorontalo
Tuan rumah	Sinode GPIG (Gereja Protestan Indonesia di Gorontalo)
Jumlah peserta	86 peserta (laporan panitia pada acara penutupan)
Tema	“Ujilah Segala Sesuatu dan Peganglah yang Baik” (1 Tesalonika 5:21)
Subtema	Transformasi Digital untuk Membangun Gereja yang Adaptif, Resilien, dan Relevan di Tengah Perubahan Zaman
Majelis Ketua	Pdt. Afriyani Mantow, M.Th (Ketua Sinode GPIBT); Pdt. Wilson Lampi (Ketua Sinode GPID); Pdt. Ramses Ayawaila, M.Th (Ketua Sinode GPIG)

Sepuluh hal penting yang perlu dibawa pulang

1. Tiga anggota baru BPH Majelis Sinode Am dilantik, dan Tim Transformasi Digital juga dilantik.

2. Program Transformasi Digital 2027 dilanjutkan: 2 sinode masuk tahap perluasan (rollout) dan 5 sinode menjadi percontohan (pilot).

3. Ada standar bersama untuk digitalisasi di GPI, yaitu sistem standarisasi metadata.

4. Hasil kerja Tim Eklesiologi diterima, dan enam tahap kerja ditetapkan menuju Sidang Sinode Istimewa tahun 2027 di wilayah GMIT.

5. Gerakan Rp2.000 per kepala keluarga dilaksanakan di 12 GBM pada hari Minggu terdekat dengan HUT GPI, 27 Februari 2027.

6. Tunggakan iuran dicicil bersamaan dengan iuran tahun berjalan; keringanan dapat dimohonkan untuk tunggakan sebelum tahun 2024.

7. Biaya program Eklesiologi dan Transformasi Digital dimasukkan ke dalam RAB; RAB masih disempurnakan oleh Komisi Anggaran.

8. Sidang menyampaikan pesan dan rekomendasi tentang sejarah GPI, keterbukaan informasi, suara kenabian dan ekologi, kemandirian finansial, pemakaian AI secara bijak, dan penataan kelembagaan.

9. Sidang merekomendasikan GPI keluar dari keanggotaan PGI Wilayah (PGIW) DKI Jakarta.

10. Setiap utusan wajib menyosialisasikan keputusan SMSA 2026 kepada pimpinan gerejanya.

Bagian 1 – Perjalanan Sidang Hari demi Hari

Hari Pertama – Kamis, 12 November 2026

Hari pertama diisi dengan ibadah dan acara pembukaan, pembicara kunci, penetapan perangkat sidang, serta laporan BPH Sinode Am.

Waktu	Acara	Catatan singkat
09.15–10.40	Ibadah Pembukaan	Renungan dari 1 Tesalonika 5:21
11.02–11.27	Pembukaan	Penyambutan Wakil Gubernur Gorontalo; laporan Ketua Panitia, Bpk. Usman Mentang
11.28–12.19	Sambutan-sambutan	Kemenag RI, Ketua Sinode GPI, Wakil Gubernur Gorontalo
12.25–13.20	Makan siang	
13.24–15.05	Pembicara kunci: “Gereja di Titik Balik”	Pnt. Max Van Hayer, tentang transformasi digital
15.08–15.30	Pleno I	Pelantikan anggota baru BPH; penetapan peserta, jadwal, dan Majelis Ketua
15.50–18.50	Pleno II	Presentasi Tim YAKIN; Laporan Umum BPH, keuangan, BPP dan BP; tanggapan sinode
18.50–19.05	Ibadah malam	Dilayani Sinode GPIK, Mazmur 23:1–6

Ibadah pembukaan

Sidang dibuka dengan ibadah. Dalam renungan, Sinode GPI digambarkan seperti sebuah bahtera yang sedang berlayar di tengah angin, gelombang, dan badai. Ada banyak tantangan dalam persekutuan GPI. Pesannya jelas:

- Di tengah perubahan zaman, gereja tidak boleh hanya sibuk mempertahankan lembaganya. Gereja tidak boleh kehilangan arah.
- Kristus harus tetap menjadi pusat gereja.
- Keterbatasan tidak boleh menjadi alasan untuk berhenti melayani, sebab pelayanan dan gereja adalah milik Kristus.

Sambutan-sambutan

Pembicara	Pokok pesan
Pdt. Marvel Ed Kawatu, S.Th., M.M. Kasubdit Kelembagaan Ditjen Bimas Kristen, Kemenag RI	Perbedaan jangan sampai menghancurkan gereja; keesaan gerejalah yang menyatukan. Gereja perlu menguasai teknologi supaya dapat melayani lebih baik. Gereja harus menjadi ruang yang aman bagi anak muda dan melibatkan mereka dalam pelayanan.

Pembicara	Pokok pesan
Pdt. Dr. Ebenhazer Nuban Timo, M.A. Ketua Sinode GPI	Perbedaan dijaga sebagai sebuah keindahan. Persoalan bangsa bukan hanya urusan pemerintah; gereja ikut bertanggung jawab. Gereja dipanggil untuk menguji setiap gagasan, kritik, dan masukan. Sambutan ditutup dengan pantun.
Hj. Idah Syahida Rusli Habibie, M.H. Wakil Gubernur Gorontalo	Gereja perlu adaptif terhadap perubahan zaman dan hadir di semua lini kehidupan. Keberagaman bukan kelemahan, melainkan keindahan yang dijaga bersama. Harapan: sidang menghasilkan keputusan strategis dan pemimpin yang amanah, dan keputusan itu dikerjakan bersama.

Pembicara kunci: “Gereja di Titik Balik”

Pnt. Max Van Hayer menjelaskan apa itu transformasi digital, tujuan dan manfaatnya, serta mengapa gereja perlu memakainya dalam pelayanan. Dalam tanya jawab muncul tiga suara:

- **GPM** belum menemukan dasar teologis untuk transformasi digital.
- **GMIM** mengusulkan kerja sama GMIM dan GPI dalam platform digital supaya hasilnya lebih baik.
- **GPIG** bertanya bagaimana transformasi digital benar-benar bermanfaat bagi ke-12 sinode GBM: bukan hanya memudahkan pekerjaan, tetapi membangun kebersamaan.

Dalam tanggapan disampaikan bahwa dasar teologis memang perlu lebih ditekankan, supaya semuanya bermuara pada hormat dan kemuliaan Tuhan. Dua sudut pandang yang dipakai adalah **penciptaan** dan **pendamaian**. Palungan dan kain lampin disebut sebagai contoh “teknologi” sederhana pada zamannya. Gereja diajak **menjadi saksi**, bukan sekadar memberi kesaksian. GMIM menyatakan siap membantu, baik pelatihan maupun hal teknis.

Pleno I – perangkat sidang

- Pelantikan tiga anggota baru BPH Majelis Sinode Am GPI: **Pdt. Adolf Katuk Wenas**, **Pdt. Ramses Ayawaila**, dan **Pdt. Nitris Putra Harsono**.
- Pembahasan dan penetapan peserta serta jadwal acara sidang.
- Penetapan Majelis Ketua: Ketua Sinode GPIBT, Ketua Sinode GPID, dan Ketua Sinode GPIG.

Pleno II – laporan dan tanggapan

- **Tim YAKIN** mempresentasikan penguatan ekonomi dan penguatan generasi muda.
- **Laporan Umum BPH**: pengantar oleh Ketua Sinode GPI, lalu pembacaan laporan oleh Sekretaris Sinode Am. Di tengahnya, Tim Transformasi Digital Sinode GPIBK dan Sinode GPIBT mempresentasikan pekerjaan mereka.
- **Laporan keuangan** oleh Bendahara Sinode Am, dilanjutkan **laporan BPP GPI** dan **laporan BP GPI**.

Catatan penting tentang Eklesiologi GPI

BPH diminta memberi perhatian dan dukungan serius kepada Tim Kaji Eklesiologi GPI. Hasil kajian tim perlu mendapat catatan kritis dari peserta sidang supaya lahir rumusan eklesiologi yang baku.

Sesuai keputusan Sidang Sinode Am tahun 2025 di Talaud, pada tahun 2027 akan diadakan **Sidang Sinode Istimewa di GMIT** untuk menetapkan Eklesiologi GPI. Karena itu prosesnya harus melibatkan para ketua sinode, dan draf yang dibawa ke sidang ini dikaji kembali secara mendalam sebelum dibawa ke sidang istimewa.

Tanggapan Sinode GPIBT menyangkut dua hal:

- **Tahun liturgi.** Ada gereja yang sudah mengikuti tahun liturgi, ada yang masih berbeda. Hal ini perlu dibahas supaya ada keseragaman di lingkungan GPI.
- **Dialog teologis.** Bila suami-istri yang pernah bercerai menikah kembali dengan pasangan yang sama, apakah perlu diberkati lagi di gereja?

Jawaban BPH Sinode Am:

- Soal menikah kembali masih perlu didiskusikan lebih lanjut. Untuk sementara ada dua pegangan: bila perceraian tidak mempunyai kekuatan hukum, cukup diadakan ibadah syukur dan pembaruan komitmen hidup bersama; bila perceraian sudah diputus secara hukum, perlu konseling pastoral dan pembicaraan yang serius.
- Minggu-minggu Prapaskah dapat diisi dengan kegiatan solidaritas. Bila pelaksanaan Minggu Adven belum sesuai, perlu dibicarakan bersama.
- Liturgi dan stola boleh berbeda sesuai budaya setempat. Itu adalah kekayaan teologi yang berdialog dengan budaya, dengan tetap memperhatikan apa kata Alkitab dan konteksnya.
- Platform digital dipakai untuk menyuarakan suara gembala dan suara kenabian.

Tanggapan Sinode GMIT: program yang dibangun memerlukan dana besar, sehingga perlu dijelaskan seperti apa skema baru pembiayaannya. GMIT juga mencatat bahwa laporan lebih menekankan suara gembala dan pesan sidang.

Hari pertama ditutup dengan ibadah malam yang dilayani Sinode GPIK (Mazmur 23:1–6) dan makan malam bersama.

Hari Kedua – Jumat, 13 November 2026

Hari kedua adalah hari kerja komisi dan hari pembahasan Eklesiologi GPI.

Waktu	Acara	Catatan singkat
08.00–08.35	Ibadah pagi	Dilayani Sinode GPIBT
08.40–08.50	Penjelasan Konsultan Sinode Am GPI	Bpk. Elya Muskitta, tentang Program Transformasi Digital
09.00–09.30	Pleno III	Pembagian komisi dan penjelasan tugas komisi
09.40–15.30	Rapat-rapat komisi	Komisi I, II, dan III bekerja
16.10–17.14	Presentasi Tim Eklesiologi	Disertai tanggapan peserta
18.25–18.45	Pelantikan Tim Transformasi Digital	
18.45–19.15	Ibadah malam	Dilayani Sinode IECC

Pembagian komisi

Komisi	Bidang yang dibahas
Komisi I	Program: Transformasi Digital dan Eklesiologi
Komisi II	Anggaran
Komisi III	Pesan dan Rekomendasi

Presentasi Tim Eklesiologi dan tanggapan peserta

Tim Eklesiologi memaparkan naskah tentang jati diri GPI dan hubungan GPI dengan Gereja Bagian Mandiri (GBM). Peserta menanggapi dengan terbuka:

Penanggap	Pokok tanggapan
Ketua Sinode	Rumusan “gereja yang satu di dalam gereja-gereja” baru berjalan satu arah; seharusnya timbal balik. Logo dengan dua lingkaran (global dan nasional) masih perlu dijelaskan lebih lanjut.
Pdt. Joni	Apakah GPI hanya seperti yang dipaparkan? Apakah kita hanya berbicara tentang kesatuan misi? Apakah ada ruang bagi cara berpikir Protestan dalam proses ini? Dijawab: eklesiologi disusun justru untuk menjawab pertanyaan itu dan membarui cara pandang bersama tentang GPI dan hakikat GBM.
Pdt. Arnold Abas	Bila disosialisasikan ke jemaat, apakah dapat dipahami? Mohon dipakai bahasa yang sederhana. Providensia (pemeliharaan) Allah sebaiknya ditempatkan di bagian awal; peran Sinode GPI perlu diperjelas.
GMIT	Naskah harus menjawab: seperti apa GBM ke depan, dan apakah Sinode Am hanya wadah pergumulan bersama. Seberapa besar keputusan bersama mengikat, dan adakah praktik keesaan yang nyata? Dicatat: setiap GBM punya cara yang unik; bentuk keesaan itu akan dirumuskan dalam tata dasar. “Simfoni belum selesai” dan masih terus dikembangkan.

Penanggap	Pokok tanggapan
GPI Papua	Bila GPI adalah gereja dan gereja mandiri adalah bagiannya, mengapa pendeta GPI Papua tidak diterima pindah ke GPM? Ada juga persoalan pendidikan. Dicatat: perbedaan setiap GBM dihargai, dan liturgi masing-masing diakui.

Hari kedua ditutup dengan pelantikan Tim Transformasi Digital, ibadah malam yang dilayani Sinode IECC, dan makan malam.

Hari Ketiga – Sabtu, 14 November 2026

Hari ketiga adalah hari pengambilan keputusan: setiap komisi melaporkan hasil kerjanya di pleno, lalu sidang ditutup.

Waktu	Acara	Catatan singkat
08.00–08.50	Ibadah pagi	Dilayani Sinode GMIM, Yehezkiel 34:15–16
09.10–10.30	Pleno: laporan Komisi I	Transformasi Digital dan Eklesiologi
10.35–12.35	Pleno: laporan Komisi II	Anggaran
12.35–13.00	Pleno: laporan Komisi III	Pesan dan Rekomendasi
15.10–16.40	Ibadah Penutup	Dipimpin Pdt. Joni Alexander Lontoh, 1 Tesalonika 5:21
16.35–16.52	Laporan Panitia	Pnt. Jefri Salasa: jumlah peserta 86 orang
16.55–17.14	Sambutan penutup	Ketua Sinode GPIG dan Ketua II Sinode Am GPI, Pdt. Krisye A. Gosal, S.Th
Penutup	Penyerahan perangkat Starlink	Dari Sinode Am kepada Sinode GPIBT

Isi laporan ketiga komisi diuraikan di Bagian 3. Sidang ditutup dengan penyerahan satu perangkat internet satelit (Starlink) dari Sinode Am kepada Sinode GPIBT, sebagai tanda bahwa transformasi digital langsung dikerjakan.

Bagian 2 – Pokok-pokok Laporan BPH Sinode Am

Bagian ini merangkum Laporan Bagian Umum BPH Sinode Am yang dibacakan pada Pleno II. Laporan itu menjadi bahan utama bagi kerja komisi.

Arah pelayanan

- BPH menempatkan diri sebagai **"fasilitator hub"**, yaitu jembatan yang menghubungkan sumber daya gereja-gereja anggota supaya dapat bekerja sama.
- Ada **enam komisi**: Litbang, Teologi-Misiologi, Program (PMO), Hubungan Kelembagaan, Kemandirian Dana, dan Umum. BPH mengakui dengan jujur bahwa kerja komisi belum berjalan baik, sehingga perlu dicari cara baru, misalnya unit kerja sementara (ad hoc) untuk tugas tertentu.
- BPH menawarkan "menu pelayanan" kepada 12 GBM. Sinode GPIBK dan GPIBT menyambutnya; percakapan dengan GPIB sudah dimulai.

Empat pilar pelayanan 2025–2030	Artinya secara sederhana
1. Revitalisasi Spiritualitas dan Keesaan Fungsional	Memperkuat iman jemaat dan menata hubungan di dalam GPI
2. Diakonia Transformatif dan Kesaksian Publik	Gereja berdampak nyata bagi masyarakat: pemberdayaan, pembelaan kelompok rentan, lingkungan, kerukunan
3. Kapasitas Organisasi dan Kepemimpinan Unggul	Organisasi gereja yang tertib, profesional, dan dapat dipertanggungjawabkan
4. Inovasi Digital dan Sumber Daya Berkelanjutan	Layanan gereja yang didukung teknologi, serta aset dan usaha yang menopang pelayanan

Transformasi digital: apa yang sudah berjalan

> **Pegangan utamanya**
>
> Gereja tidak hadir untuk membangun aplikasi. Gereja hadir untuk bersekutu, bersaksi, dan melayani. Jadi ukurannya bukan berapa banyak aplikasi, melainkan: apakah teknologi membantu gereja menjalankan panggilannya dengan lebih baik?

- **Di GPIBK**, perubahan dimulai dari kebutuhan organisasi: perencanaan yang ditinjau berkala, satu sumber data gereja yang dapat dipercaya, platform untuk pekerjaan sehari-hari, dan dashboard (tampilan ringkas data) untuk pimpinan.
- **Banggai.online** mulai dikembangkan untuk mempertemukan usaha warga jemaat dengan pasar dan pendampingan usaha.
- **Di GPIBT**, pemuda dilibatkan sebagai pencipta. Lahir lima platform: **Berkatin.online** (berbagi dan pemberdayaan), **Ceritain.online** (ruang cerita dan dukungan), **Kreafili.online** (karya dan ekonomi kreatif), **SacraChord.online** (musik gerejawi), dan **TalentCall.online** (mempertemukan talenta dengan kesempatan).
- **E-learning** (belajar daring) mulai disiapkan dan diarahkan menjadi pusat belajar bersama GPI.

Lima tantangan berikutnya: platform harus benar-benar dipakai, bukan hanya dibangun; platform harus saling terhubung dan tidak menjadi “pulau-pulau digital”; data warga gereja dijaga sebagai amanat; setiap platform punya penanggung jawab yang jelas; dan yang diukur adalah dampak, bukan sekadar jumlah kegiatan.

Mandat kenabian dan hubungan ekumenis

- Diskusi terbatas tentang perang di Timur Tengah dan dampaknya bagi Indonesia.
- Pernyataan pers tanggal 20 Agustus 2026 tentang kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan.
- Bersama gereja-gereja dalam sidang MPL PGI di Merauke (Januari 2026), menolak proyek Food Estate di Merauke yang dinilai merampas hak masyarakat adat.
- BPH mengusulkan agar keanggotaan Sinode Am GPI di **PGI Wilayah DKI Jakarta** dievaluasi. Alasannya: Sinode Am GPI bersifat nasional, ikut mendirikan PGI dan menjadi anggotanya sejak 1950, sedangkan PGI Wilayah adalah alat kelengkapan PGI di daerah. Usulan ini kemudian dibahas Komisi III.
- GPI ikut dalam kemitraan PGI-PKN dan sedang membantu membangun infrastruktur digitalnya.

Teologi, identitas, dan operasional

- Surat gembala dan khotbah diterbitkan, antara lain pada Pentakosta 2026 dan HUT GPI ke-421.
- GPI sudah memiliki **Akta Notaris**; pendaftaran Nomor Induk Berusaha sedang diproses. Ini membuka pintu kerja sama dan penggalangan dana yang lebih luas.
- **Rumah dinas** di Cilangkap, Jakarta Timur, sudah ditempati Sekretaris Umum sejak 11 September 2026. Pemanfaatan unit untuk Ketua Umum perlu dipertimbangkan karena Ketua Umum berdomisili di NTT.
- Komisi Kemandirian Dana mengadakan penggalangan dana lewat acara nonton bareng di bioskop, yang sekaligus memperkenalkan GPI.
- Komisi Litbang sudah merancang beberapa kegiatan, tetapi belum terlaksana karena waktu dan dana terbatas.

Bagian 3 – Hasil Sidang

Inilah hasil kerja tiga komisi yang dilaporkan dalam pleno hari ketiga.

Komisi I – Program Transformasi Digital

1. **Standar bersama.** Ditetapkan standarisasi digitalisasi untuk GPI, yaitu sistem standarisasi metadata. Artinya, data gereja dicatat dengan cara yang sama di semua sinode, sehingga mudah digabung dan dibandingkan.
2. **Tujuh program tahun 2027: 2 rollout dan 5 pilot.** Rollout berarti perluasan di sinode yang sudah memulai. Pilot berarti percontohan di sinode yang baru memulai.

Setiap program berjalan sekitar empat bulan: kunjungan **Pembukaan** (4 hari), tujuh sesi pendampingan daring, **Kunjungan 2** (5 hari), dan kunjungan **Launching** atau peluncuran (5 hari).

Sinode	Tahap	Pembukaan	Launching	Tahap 1 (Jan–Jun)	Tahap 2 (Jul–Des)	Jumlah
GPIBK	Rollout	2–5 Feb	21–25 Jun	106,30	4,11	110,42
GPIBT	Rollout	9–12 Feb	24–28 Mei	111,61	4,11	115,73
GMIBM	Pilot	16–19 Feb	7–11 Jun	121,57	4,11	125,69
GPIB	Pilot	23–26 Feb	28 Jun–2 Jul	139,39	4,11	143,51
GPID	Pilot	13–16 Apr	23–27 Agu	88,89	45,05	133,94
GERMITA	Pilot	22–25 Jun	25–29 Okt	84,26	93,65	177,92
GKLB	Pilot	6–9 Apr	26–30 Jul	80,31	43,73	124,04
Jumlah				**732,34**	**198,89**	**931,23**

Angka anggaran dalam juta rupiah dan sudah termasuk cadangan harga tiket 10%. Tanggal mengikuti rencana kerja tahun 2027.

- Kegiatan lapangan dimulai **2 Februari 2027** di GPIBK. Dana pertama harus siap paling lambat **18 Januari 2027**.
- Sinode tuan rumah menanggung akomodasi, konsumsi, dan transportasi lokal tim. Bila itu berjalan, dana yang benar-benar keluar turun menjadi sekitar Rp729,03 juta.
- Angka di atas adalah rencana anggaran hasil sidang Komisi I. Rencana ini masih perlu disahkan oleh BPH Sinode Am, dan harga tiket masih berupa perkiraan.

Komisi I – Eklesiologi GPI

Eklesiologi adalah rumusan tentang jati diri gereja: siapa GPI, dan bagaimana hubungan GPI dengan 12 GBM. Sidang memutuskan:

1. **Menerima hasil kerja Tim Eklesiologi.**
2. **Menetapkan enam tahap kerja** menuju Sidang Sinode Istimewa:

Tahap	Yang dikerjakan
1	Menerima sumbangan pemikiran peserta SMSA
2	Naskah dikirim ke setiap GBM untuk dibahas di lingkungannya sendiri
3	Hasil pembahasan GBM dikembalikan dan dibicarakan secara daring antara Tim dan seluruh GBM
4	Tim merampungkan naskah
5	Uji publik dengan menghadirkan pakar (diusulkan tatap muka)
6	Finalisasi oleh Tim menuju Sidang Sinode Istimewa

Rencana kerja dan anggaran pendukung (masih berupa usulan)

Rencana kerja hasil sidang Komisi I menjabarkan tahap-tahap itu dalam jadwal: **Draf 1** selesai 18 Desember 2026; **tanggapan resmi 12 GBM** paling lambat 31 Maret 2027; **Konsultasi Teologi Nasional** 20–22 April 2027; **Draf Final** dikirim ke GBM 31 Mei 2027; penetapan pada **Sidang Sinode Istimewa, Juli 2027**, di wilayah GMIT.

Pagu yang diusulkan **Rp814,67 juta** (skenario Moderat): 90% dari Kas Sinode Am dan 10% dari mitra atau donatur, tanpa iuran tambahan dari 12 GBM. GBM menanggung studi di lingkungannya sendiri dan tiket utusannya ke Konsultasi Teologi.

Komisi II – Anggaran

1. **Keringanan tunggakan.** Sidang mempertegas keputusan SMSA tahun 2024 dan 2025: GBM yang mempunyai tunggakan iuran dapat menyurati pimpinan Sinode Am untuk memohon keringanan, khusus untuk tunggakan sebelum tahun 2024.
2. **Gerakan Rp2.000 per kepala keluarga** dilaksanakan di 12 GBM, bertepatan dengan HUT GPI 27 Februari 2027, pada hari Minggu terdekat.
3. **Tunggakan dicicil.** Tunggakan iuran dibayar bersamaan dengan iuran tahun berjalan, bertahap sesuai kemampuan anggaran.
4. **Wajib sosialisasi.** Setiap peserta atau utusan wajib menyampaikan keputusan SMSA GPI 2026 kepada pimpinan gerejanya untuk diketahui dan dilaksanakan.
5. **Biaya Eklesiologi dan Transformasi Digital** dimasukkan ke dalam RAB.
6. **RAB masih disempurnakan** oleh Komisi Anggaran.
7. **Kunjungan BPH.** BPH mengunjungi sinode-sinode yang masih menunggak.

Komisi III – Pesan dan Rekomendasi

Komisi III merumuskan pesan sidang beserta dasar Alkitab dan rekomendasinya.

No	Pokok	Pesan	Dasar Alkitab	Rekomendasi
1	Edukasi sejarah GPI	GPI perlu makin dikenal dan dihayati jemaat. Identitas bersama memperkuat, bukan menghapus, kekhasan tiap sinode.	Yoh. 17:21; 1 Kor. 12:12–27	Sosialisasi sejarah GPI secara luas: media, “Bulan GPI”, seminar, dan Pemahaman Alkitab tentang sejarah GBM.
2	Keterbukaan informasi	Pesan gereja lahir dari kepekaan terhadap keadaan nyata sinode, jemaat, dan masyarakat.	Luk. 12:54–56; Rm. 12:2	Ada ruang berbagi informasi tentang keadaan pelayanan semua GBM. Prinsipnya: satu untuk semua, semua untuk satu.
3	Suara kenabian, advokasi, dan ekologi	Gereja tidak berdiam diri ketika martabat manusia, keadilan, perdamaian, dan kelestarian ciptaan terancam.	Kej. 2:15; Mzm. 24:1; Mi. 6:8	Ada jalur komunikasi dan advokasi yang jelas dari GBM kepada pemerintah. GPI proaktif pada persoalan lokal, termasuk lingkungan.
4	Kemandirian finansial	Kebangunan ekonomi berjalan bersama pertumbuhan iman, solidaritas, dan tanggung jawab.	Kis. 2:44–45; 2 Tes. 3:10–12; Yak. 2:17	GPI menjadi pengelola portofolio modal GBM. GBM memberdayakan aset jemaat, membuka pasar daring komunitas, dan membangun kemitraan secara profesional.
5	Pemakaian AI secara bijak	Kecerdasan buatan boleh mendukung pelayanan, tetapi tidak menggantikan tanggung jawab manusia, penilaian teologis, dan relasi pastoral.	Mat. 28:19–20; 1 Tes. 5:21; Ams. 14:15	Gereja menyusun pedoman pemakaian AI untuk komunikasi, pengajaran, dan pekerjaan pelayanan sehari-hari.
6	Reposisi kelembagaan	Keselarasan pemahaman memperkuat kesaksian bersama dan kerja sama lintas sinode.	1 Kor. 14:40; Pkh. 3:1	GPI keluar dari PGIW DKI Jakarta, supaya tenaga pelayanan dipusatkan pada wadah yang sesuai dengan panggilannya.
7	Penguatan Sinode GPIG	Sinode GPIG memperkuat perannya lewat kemitraan yang baik dengan pemerintah, dengan tetap menjaga kemandirian dan suara kenabian.	Yer. 29:7; Gal. 6:10; Mat. 5:16; Rm. 13:1–7	GPI mendukung GPIG dalam kemitraan dengan pemerintah: ekonomi jemaat, kesejahteraan sosial, dan pelayanan gerejawi.

Butir 1–6 tercatat dalam notulen. Butir 7 tercantum dalam dokumen Hasil Kerja Komisi III versi revisi.

Bagian 4 – Tindak Lanjut dan Tanggal Penting

Siapa mengerjakan apa

Pihak	Yang perlu dikerjakan
Setiap utusan	Menyampaikan keputusan SMSA 2026 kepada pimpinan gereja masing-masing. Membawa bahan Eklesiologi untuk dibahas di GBM.
Setiap GBM	Melaksanakan Gerakan Rp2.000 per kepala keluarga pada Minggu terdekat dengan 27 Februari 2027. Membayar iuran tahun berjalan dan mencicil tunggakan; menyurati Sinode Am bila memohon keringanan. Membahas naskah Eklesiologi dan mengirim tanggapan resmi. Bagi tujuh sinode program digital: menyiapkan diri sebagai tuan rumah kunjungan tim.
BPH Sinode Am	Mengesahkan anggaran Transformasi Digital dan Eklesiologi. Mendukung Tim Eklesiologi sampai Sidang Sinode Istimewa. Mengunjungi sinode yang menunggak. Menindaklanjuti rekomendasi Komisi III, termasuk soal PGIW DKI Jakarta.
Komisi Anggaran	Menyempurnakan RAB, termasuk biaya Eklesiologi dan Transformasi Digital.
Tim Eklesiologi	Mencatat semua masukan sidang, menyempurnakan naskah, dan menjalankan enam tahap kerja.
Tim Transformasi Digital	Menjalankan 2 rollout dan 5 pilot sesuai jadwal 2027.

Tanggal-tanggal penting

Tanggal	Kegiatan	Sumber*
15 Desember 2026	Batas pengesahan anggaran Tahap 1 Transformasi Digital oleh BPH	Rencana kerja
18 Desember 2026	Draf 1 naskah Eklesiologi selesai	Rencana kerja
18 Januari 2027	Dana pertama Transformasi Digital harus siap	Rencana kerja
2 Februari 2027	Kunjungan Pembukaan pertama (GPIBK)	Hasil Komisi I
27 Februari 2027	HUT GPI; Gerakan Rp2.000 per kepala keluarga pada Minggu terdekat	Hasil Komisi II
31 Maret 2027	Batas tanggapan resmi 12 GBM atas naskah Eklesiologi	Rencana kerja
20–22 April 2027	Konsultasi Teologi Nasional	Rencana kerja
31 Mei 2027	Draf Final Eklesiologi dikirim ke GBM	Rencana kerja
Mei–Oktober 2027	Launching program digital di tujuh sinode	Hasil Komisi I
Juli 2027	Sidang Sinode Istimewa di wilayah GMIT: penetapan Eklesiologi GPI	Notulen dan rencana kerja

**Tanggal bersumber "rencana kerja" masih berstatus usulan dan dapat berubah setelah disahkan BPH.*

Bagian 5 – Catatan yang Masih Perlu Dipastikan

Saat menyusun laporan ini ditemukan beberapa hal yang berbeda antar-dokumen atau belum lengkap di notulen. Sebaiknya dipastikan oleh sekretariat sebelum laporan diedarkan secara resmi.

No	Hal	Keterangan
1	Jumlah program Transformasi Digital	Notulen dan dokumen rencana kerja mencatat 7 program (2 rollout, 5 pilot) dengan pagu Rp931,23 juta. Bahan presentasi versi 2.0 tertanggal 14 November 2026 memuat 5 program (2 rollout, 3 pilot: GPIB, GKLB, GERMITA) dengan pagu Rp726,84 juta. Laporan ini mengikuti notulen.
2	Rekomendasi Komisi III	Butir 7 (penguatan Sinode GPIG) ada di dokumen revisi Komisi III, tetapi tidak ada di notulen. Butir 6 di notulen berbunyi “mengevaluasi dan mengambil langkah tegas untuk keluar dari PGIW Jakarta”; di dokumen revisi berbunyi “memutuskan GPI keluar dari PGIW Jakarta”.
3	Tempat sidang tahun-tahun sebelumnya	Hasil Komisi II menyebut SMSA di Beo (2024) dan Jakarta (2025). Laporan BPH menyebut SMSA 2024 di GMIM Yesus Memberkati dan SMSA/SSA 2025 di Talaud.
4	Alamat surat permohonan keringanan	Notulen menulis “menyurati MPH Sinode AM GPM”. Perlu dipastikan apakah yang dimaksud pimpinan Sinode Am GPI.
5	Ejaan nama dan gelar	Beberapa nama tertulis berbeda-beda, misalnya Ayawaila/Avawaila dan Joni/Johny. Nama “Sinode GPIK” pada ibadah malam hari pertama juga perlu dipastikan.
6	Tanggal sidang	Notulen mencatat 12–14 November 2026; sampul Laporan BPH menulis 12–15 November 2026.
7	Isi yang belum tercatat	Notulen belum memuat isi presentasi Tim YAKIN, laporan keuangan, laporan BPP dan BP, nas ibadah malam hari kedua, serta nama anggota Tim Transformasi Digital yang dilantik.
8	Status anggaran	Dokumen rencana kerja dan anggaran kedua program berstatus “usulan, belum keputusan resmi”, dan RAB masih direvisi Komisi Anggaran.

Penutup

Sidang di Gorontalo mengingatkan kita pada tema yang dipegang sejak ibadah pembukaan sampai ibadah penutup: **ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik**. Teknologi, anggaran, dan rumusan eklesiologi semuanya adalah alat. Tujuannya tetap sama: supaya GPI bersama 12 Gereja Bagian Mandiri makin mampu bersekutu, bersaksi, dan melayani.

Pekerjaan sesudah sidang sekarang ada di tangan kita semua: menceritakan keputusan ini di gereja masing-masing, lalu mengerjakannya bersama.

Lampiran

Daftar singkatan

Singkatan	Kepanjangan atau arti
GPI	Gereja Protestan di Indonesia
GBM	Gereja Bagian Mandiri, yaitu sinode-sinode anggota GPI
SMSA	Sidang Majelis Sinode Am
BPH	Badan Pengurus Harian
RAB / RKAB	Rencana Anggaran Belanja / Rencana Kerja dan Anggaran Belanja
PGI / PGIW	Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia / PGI Wilayah
PMO	Kantor pengelola program (Project Management Office)
Rollout	Perluasan program di sinode yang sudah memulai
Pilot	Percontohan program di sinode yang baru memulai
Launching	Peluncuran resmi hasil program
AI	Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence)
GMIM	Gereja Masehi Injili di Minahasa
GMIT	Gereja Masehi Injili di Timor
GPM	Gereja Protestan Maluku
GPIB	Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat
GPIG	Gereja Protestan Indonesia di Gorontalo
GPID	Gereja Protestan Indonesia di Donggala
GPIBT	Gereja Protestan Indonesia di Buol Tolitoli
GPIBK	Gereja Protestan Indonesia di Banggai Kepulauan
GKLB	Gereja Kristen di Luwuk Banggai
GERMITA	Gereja Masehi Injili di Talaud
GMIBM	Gereja Masehi Injili di Bolaang Mongondow

Sumber dokumen

- **Acuan utama:** Notulen Sidang Sinode Am, 12–14 November 2026.
- Laporan Bagian Umum dan Keuangan/Perbendaharaan BPH Sinode Am GPI, SMSA 2026 (naskah dan bahan presentasi).
- Hasil Kerja Komisi III (Pesan dan Rekomendasi), versi revisi.
- Rencana Kerja dan Anggaran Belanja Program Transformasi Digital 2027 dan Program Ekklesiologi GPI 2026–2027, hasil sidang Komisi I.